

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah suatu metode untuk memaparkan suatu kebenaran dan juga merupakan hasil dari pemikiran yang kritis. Dikarenakan uji dalam penelitian ini diujikan dalam bentuk angka atau numerik, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. (D. Sugiyono, 2013) menyatakan bahwasanya pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dan dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur. Hubungan variabelnya mempunyai sifat sebab akibat dimana setaip data penelitiannya berupa numerik atau angka dan analisisnya menggunakan statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Gresik, yaitu kota yang domisili wajib pajak orang pribadi atau respondennya terdaftar di (KPP) Pratama Gresik yang ada di Jl. DR. Wahidin Sudiro Husono No.710, Kembanggan, Kec.Kebomas, Kab.Gresik, Jawa Timur No.61124.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah yang berisikan atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan menarik kesimpulannya (Sugiyono dan Susanto, 2015). Populasi dalam penelitian ini ialah wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha di wilayah Gresik dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gresik.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono dan Susanto, 2015). Rumus Ferdinand dalam (Arianto, 2013) bisa digunakan untuk memperkirakan besarnya sampel dalam penelitian ini, yaitu :

$$N = 21 \times \text{semua variabel}$$

$$= 21 \times 4$$

$$= 84 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini, teknik untuk pengambilan sampel digunakan secara *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditentukan berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai peneliti apabila dipandang individu yang ditemui cocok atau sesuai dengan kriteria sebagai sumber data. Kriteria yang akan diambil sebagai berikut :

1. Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan Usaha di wilayah Gresik.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai NPWP dan sudah terdaftar di (KPP) Pratama Gresik.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk penelitian ini, data subjek didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden. Sumber data yang dipakai untuk penelitian kali ini disebut data primer. Data ini diambil secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang sudah dibagikan pada responden. Menurut Fitria, (2017) Kuesioner ialah sebuah metode mengumpulkan data, di mana pertanyaan ataupun pernyataan diberikan secara tertulis kepada orang yang menjawab hasil survei.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini memakai kuesioner yang didistribusikan untuk mengumpulkan data, kemudian dibagikan kepada responden. Pengaruh variabel independen pada variabel dependen ditentukan melalui penggunaan *skala Likert*, yang terdiri dari pernyataan sistem yang berguna untuk menanggapi responden pada pertanyaan. Tiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner diberikan 5 jawaban yang dapat dipilih, yaitu :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (RR)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian berikut ini bertujuan untuk menentukan apakah sifat *machavellian*, *love of money*, dan pengetahuan perpajakan seorang wajib pajak berpengaruh pada tingkat kepatuhan wajib pajak.

3.6.1 Variabel Dependen

3.6.1.1 Kepatuhan Wajib pajak

Kepatuhan wajib pajak ialah suatu keadaan ketika seseorang berusaha mentaati dan melaksanakan kewajiban perpajakannya menurut aturan yang telah ditetapkan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada (Tri Wahyuningsih, 2019). Dalam (Sihombing dan Maharani, 2020) variabel ini terdapat 4 indikator :

(1) Mengisi SPT sesuai dengan aturan pajak (2) Melaporkan SPT secara tepat waktu

(3) Menghitung pembayaran pajak dengan benar (4) Membayar pajak secara tepat waktu.

3.6.2 Variabel Independen

3.6.2.1 Machiavellian

Sifat *machavellian* menjelaskan bagaimana cara seseorang untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai aturan atau tercela, hingga orang yang mempunyai sifat machavellian cenderung lebih sering menjalankan tindak penggelapan pajak atau tax evasion sehingga membuat orang tersebut mengurangi angka kepatuhan wajib pajak. Dalam (Vacumi dan Halmawati, 2022) variabel ini terdapat 3 indikator : (1) Ego. (2) Komitme ideologi yang rendah (3) Efeksi (4) manipulatif (5) Agresif.

3.6.2.2 Love of Money

Love of money adalah perilaku atau pandangan seseorang terhadap uang yang dimana akan memberikan cerminan sikap sesuai dengan seberapa tingkat kecintaan orang tersebut terhadap uang. *Love of money* memiliki kedekatan dengan sikap yang tidak etis, salah satunya adalah kelalaian wajib pajak dalam membayarkan pajak (Yadnyani, 2022). Dalam (Erdawati dkk., 2022) variabel ini terdapat 5 indikator : (1) *Good* (2) *Evil* (3) *Achievement* (4) *Self-esteem* (5) e. *Freedom*

3.6.2.3 Pengetahuan perpajakan

Pengetahuan perpajakan sangat di butuhkan untuk meningkatkan kemampuan wajib pajak dalam mengetahui serta memahami aturan perpajakan berlandasan undang-undang ataupun manfaat yang di peroleh untuk kehidupan tiap wajib pajak. Dalam (Haryanti dkk., 2022) variabel ini terdapat 3 indikator : (1) Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara Perpajakan (2) Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia (3) Pengetahuan mengenai fungsi dari perpajakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, variabel independen dan juga variabel dependen akan di uji menggunakan analisis data regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel tersebut.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah metode statistik yang dapat digunakan untuk memberikan gambaran dari data yang telah terkumpul menjadi informasi. Metode ini digunakan untuk menganalisis data berdasarkan kecenderungan jawaban yang diperoleh dari responden terhadap masing-masing variabel (Asfa dan Meiranto, 2017).

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dengan menggunakan pendekatan *content (face) validity*. Nilai validitas data dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Penghitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Penghitungan ini dilakukan dengan memakai analisis *scale-reliability* pada tabel *item total statistic* dengan *item corrected item total dari correlation* (Sugiyono dan Susanto, 2019). koefisien dapat dianggap valid jika $r_i > r$ tabel.

- a. Apabila nilai $\text{sig } F > \alpha = 0,05$ maka H_0 dapat diterima, yang berarti bahwasanya pernyataan atau pernyataan itu valid.
- b. Apabila nilai $\text{sig } F < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwasanya pernyataan ataupun pertanyaan itu tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengukur bahwasanya instrumen yang digunakan tidak memiliki satupun kesalahan sehingga bisa digunakan dengan baik dan aman.

(Pujiwidodo, 2016). Dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, instrumen diakui handal (*reliabel*) apabila koefisien keandalannya ataupun $\alpha > 0,6$. Untuk melakukan perhitungan ini membutuhkan bantuan Program SPSS.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk memeriksa apakah masing-masing variabel dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak (Majid, 2020). Model regresi yang baik adalah model yang distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas, maka peneliti menggunakan *probability plot of standardized residual*, dimana *kolmogorov-smirnov* memiliki kriteria yaitu apabila nilai signifikansi *kolmogorovsmirnov* lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* kurang dari 0,05 ($< 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi tidak normal. Sedangkan grafik normal *probability plot of standardized residual* memiliki kriteria yaitu, apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila data tidak menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa residual tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pola dari jenis regresi yang diusulkan telah ditemukan korelasi antar variabel-variabel bebas (Majid, 2020). Dengan ada ataupun tidak adanya multikolinearitas dapat kita lihat dengan

tolerance dan *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Ada juga dasaran dalam mengambil suatu keputusan terhadap uji multikolinearitas dengan memakai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* atau (VIF) yaitu antara lain : (1) Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sebaliknya apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka akan terjadi multikolineritas dalam model regresi. (2) Apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya, apabila nilai VIF lebih dari 10 maka akan terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Majid, 2020). Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan salah satu pengujian yaitu dengan memeriksa scatterplot antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika titik-titik pada scatterplot tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Bisa juga memakai uji Glejser guna mencari tau apakah ada heteroskedastisitas dalam model regresi. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, model regresi tidak menunjukkan heterokedastisitas, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, model regresi menunjukkan heterokedastisitas.

3.10 Analisis Regresi Linier berganda

Regresi linier berganda digunakan apabila variabel independen terdiri dari dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan analisis memakai program SPSS. Model atau persamaan regresi linier berganda yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = *Machiavellian*

X2 = *Love of money*

X3 = Pengetahuan perpajakan

e = *Error*

Untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. α adalah besar konstanta, dan β_1 , β_2 dan β_3 adalah besar koefisien dari masing-masing variabel independen.

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2013). Uji t dilakukan dengan cara berikut :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok :

H0: secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 dengan Y.

H1: secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 dengan Y.

2. Tentukan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) atau 10% ($\alpha = 0,10$).
3. bandingkan tingkat signifikan t yang diketahui menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria : Contoh (0,05)

Nilai signifikan $t > (0,05)$ maka H0 dapat diterima sedangkan H1 ditolak.

Nilai signifikan $t < (0,05)$ maka H0 ditolak sedangkan H1 dapat diterima.

4. Membuat perbandingan t hitung dengan t tabel dengan $-t$ hitung dengan $-t$ tabel berdasarkan kriteria:

Apabila t hitung $> t$ tabel maka H0 ditolak sedangkan H1 dapat diterima.

Apabila t hitung $< t$ tabel maka H0 dapat diterima sedangkan H1 ditolak.

Apabila $-t$ hitung $< -t$ tabel maka H0 diterima sedangkan H1 ditolak.

Apabila $-t$ hitung $> -t$ tabel maka H0 ditolak sedangkan H1 diterima.

3.11.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f menentukan apa benar variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji pengaruh simultan guna menentukan apa benar variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan ataupun simultan (Ghozali, 2013). Uji F dilakukan dengan cara berikut:

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok :

H0: secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 dengan Y.

H1: secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan antara X1, X2, dan X3 dengan Y.

2. Tentukan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).
3. bandingkan tingkat signifikan F ($\alpha = 0,05$) dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria :

Nilai signifikan F $> (0,05)$ maka H0 dapat diterima sedangkan H1 ditolak.

Nilai signifikan F $< (0,05)$ maka H0 ditolak sedangkan H1 dapat diterima.

4. Membuat perbandingan F hitung dengan F tabel berdasarkan kriteria:

Apabila F hitung $> F$ tabel maka H0 ditolak sedangkan H1 dapat diterima.

Apabila F hitung $< F$ tabel maka H0 dapat diterima sedangkan H1 ditolak.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai R^2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apabila nilai R^2 kecil (kurang dari 0), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
2. Apabila nilai $R^2 = 0$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya.
3. Apabila nilai R^2 mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.
4. Apabila nilai $R^2 = 1$, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen berhubungan dan berpengaruh baik terhadap variabel dependen.